

---

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

##### **1. Pengaruh Metode Mengajar Guru PAI terhadap Prestasi Belajar**

###### **Siswa**

Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode mengajar guru PAI (X1) terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t\text{-hitung} = 11.050 > t\text{-tabel} = 2.093$  dan nilai signifikansi  $= 0,003 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai koefisien beta standardized X1 sebesar 0.840 menunjukkan bahwa metode mengajar guru PAI memberikan kontribusi parsial yang bermakna terhadap variasi prestasi belajar siswa. Secara keseluruhan, 68,2% siswa mempersepsikan metode mengajar guru PAI dalam kategori tinggi, yang berkontribusi pada meningkatnya prestasi belajar mereka.

##### **2. Pengaruh Kenyamanan Belajar Kooperatif terhadap Prestasi Belajar**

###### **Siswa**

Terdapat pengaruh yang signifikan antara kenyamanan belajar kooperatif (X2) terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t\text{-hitung} = 2.117 >$

$t\text{-tabel} = 2.093$  dan nilai signifikansi  $= 0,012 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai koefisien beta standardized  $X_2$  sebesar 0.161 menunjukkan kontribusi parsial kenyamanan belajar kooperatif terhadap prestasi belajar siswa. Mayoritas siswa (86,3%) merasa nyaman dalam belajar kooperatif, yang terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar PAI mereka.

### **3. Pengaruh Simultan terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara metode mengajar guru PAI ( $X_1$ ) dan kenyamanan belajar kooperatif ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $F\text{-hitung} = 2243.160 > F\text{-tabel} = 3.52$  dan nilai signifikansi  $= 0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Secara bersama-sama, kedua variabel mampu menjelaskan 99.6% variansi prestasi belajar siswa ( $R^2 = 0.996$ ), sedangkan 0.4% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah diuraikan, peneliti menyampaikan beberapa saran dan rekomendasi sebagai berikut.

### **1. Saran bagi Guru PAI MI Darussalam**

Pertama, guru PAI disarankan untuk mengembangkan variasi metode mengajar yang mencakup dimensi ta'lim (ceramah interaktif, tanya jawab, ekspositori), tarbiyah (pembiasaan, keteladanan, pembinaan

karakter), dan ta'dib (pembentukan adab melalui praktik ibadah dan cerita inspiratif) secara seimbang dalam setiap pertemuan pembelajaran.

Kedua, guru disarankan untuk merancang formasi kelompok belajar kooperatif yang memperhatikan aspek kecocokan antar anggota kelompok, tingkat heterogenitas, dan rotasi kelompok secara berkala, guna memastikan setiap siswa dapat merasakan kenyamanan dan manfaat belajar kooperatif.

Ketiga, guru perlu melakukan evaluasi berkala terhadap kenyamanan siswa dalam belajar kooperatif, misalnya melalui refleksi kelompok atau angket sederhana, sehingga permasalahan dalam dinamika kelompok dapat terdeteksi dan diatasi secara dini.

Keempat, dimensi musyawarah yang masih perlu ditingkatkan hendaknya mendapatkan perhatian khusus. Guru dapat merancang kegiatan diskusi kelompok yang lebih terstruktur, di mana setiap anggota kelompok mendapatkan giliran untuk menyampaikan pendapat dan berkontribusi dalam pengambilan keputusan kelompok.

## **2. Saran bagi Kepala Madrasah**

Pertama, kepala madrasah disarankan untuk memfasilitasi program pengembangan profesional guru PAI secara terprogram dan berkelanjutan, termasuk workshop metode mengajar PAI yang inovatif, studi banding ke madrasah unggulan, dan supervisi pembelajaran PAI yang konstruktif.

Kedua, kepala madrasah perlu mengembangkan kebijakan yang mendorong penerapan pembelajaran kooperatif berbasis nilai Islam di

seluruh kelas dan mata pelajaran, tidak hanya PAI, sehingga tercipta budaya sekolah yang mendukung kerja sama, saling menghargai, dan tolong-menolong antar siswa.

Ketiga, kepala madrasah disarankan melakukan supervisi pembelajaran PAI secara terprogram minimal dua kali per semester, dengan fokus pada evaluasi metode mengajar guru dan kondisi kenyamanan belajar kooperatif siswa.

### **3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, antara lain cakupan yang terbatas pada satu kelas dengan 22 responden dan satu madrasah. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya: (a) memperluas cakupan penelitian ke seluruh kelas (IV, V, VI) atau ke madrasah-madrasah lain di Kota dan Provinsi Bengkulu untuk memperkuat generalisasi temuan; (b) menambahkan variabel moderasi atau mediasi seperti motivasi belajar, dukungan orang tua, atau lingkungan keluarga untuk memperoleh model penjelasan yang lebih komprehensif; (c) menggunakan desain penelitian campuran (mixed methods) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara lebih komprehensif; (d) mengembangkan instrumen yang lebih terstandarisasi dan telah divalidasi secara luas untuk konteks madrasah ibtidaiyah Indonesia; serta (e) menambahkan analisis komparasi antar madrasah dengan karakteristik berbeda (negeri vs. swasta, perkotaan vs. pedesaan).

#### **4. Saran bagi Kementerian Agama**

Kementerian Agama disarankan untuk mengembangkan standar kompetensi mengajar guru PAI yang secara eksplisit mencakup dimensi ta'lim, tarbiyah, dan ta'dib sebagai bagian dari standar kompetensi pedagogik guru madrasah. Selain itu, program pendidikan dan pelatihan (diklat) guru PAI perlu secara khusus memasukkan modul tentang pengembangan lingkungan belajar kooperatif yang nyaman dan berbasis nilai-nilai Islam, sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan agama Islam di madrasah ibtidaiyah seluruh Indonesia.

Demikianlah simpulan, implikasi, dan saran yang dapat peneliti sampaikan. Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Darussalam Kota Bengkulu, dan lebih luas lagi bagi pengembangan pendidikan Islam dasar di Indonesia. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kemudahan dalam setiap ikhtiar meningkatkan mutu pendidikan generasi muslim yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali. *Ihya' Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Fikr, 2005.
- Fauzi, F, and N Khosiah. "Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Materi Puasa Melalui Model Cooperative Learning." *Al-Ibtidaiyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2024).
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Hasbi, A Z El, R Damayanti, D Hermina, and H Mizani. "Penelitian Korelasional (Metodologi Penelitian Pendidikan)." *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2, no. 6 (2023): 784–808.
- Hidayat, M. "Kenyamanan Belajar Kooperatif Dan Motivasi Siswa MI." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2021): 33–45. <https://doi.org/10.21111/tadrib.v9i1.2021>.
- Itsnaini, Aanisa Rahmalia. "Pengaruh Gaya Mengajar Interaksional Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP N 1 Bojong." UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024.
- Johnson, David W, and Roger T Johnson. "Cooperation and the Use of Technology." *Educational Researcher* 47, no. 1 (2018): 5–16.
- Maryani, K R, and S Suhirman. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa PAI Melalui Pembelajaran Kooperatif NHT Di SDN 20 Kaur." *Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2025.
- Nata, Abuddin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Novianita, E. "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Learning." *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2024): 336–49.
- Sardiman, A M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Slavin, Robert E. *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson, 2014.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Suryani, E. "Pengaruh Metode Cooperative Learning Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa MI." *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2020): 145–58. <https://doi.org/10.21580/jpi.12.2.2020>.

Winkel, W S. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi, 2016.

Yayasan Darussalam. "Data Nilai UAS PAI Kelas IV–VI Tahun Ajaran 2024/2025. Arsip Madrasah,," 2025.

Al-Ghazali. *Ihya' Ulumuddin*. Beirut: Dar al-Fikr, 2005.

Fauzi, F, and N Khosiah. "Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Materi Puasa Melalui Model Cooperative Learning." *Al-Ibtidaiyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2024).

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Hasbi, A Z El, R Damayanti, D Hermina, and H Mizani. "Penelitian Korelasional (Metodologi Penelitian Pendidikan)." *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 2, no. 6 (2023): 784–808.

Hidayat, M. "Kenyamanan Belajar Kooperatif Dan Motivasi Siswa MI." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2021): 33–45. <https://doi.org/10.21111/tadrib.v9i1.2021>.

Itsnaini, Aanisa Rahmalia. "Pengaruh Gaya Mengajar Interaksional Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMP N 1 Bojong." UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024.

Johnson, David W, and Roger T Johnson. "Cooperation and the Use of Technology." *Educational Researcher* 47, no. 1 (2018): 5–16.

Maryani, K R, and S Suhirman. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa PAI Melalui Pembelajaran Kooperatif NHT Di SDN 20 Kaur." *Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2025.

- Nata, Abuddin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Novianita, E. “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Learning.” *Ta’limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2024): 336–49.
- Sardiman, A M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Slavin, Robert E. *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson, 2014.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suryani, E. “Pengaruh Metode Cooperative Learning Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa MI.” *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2020): 145–58. <https://doi.org/10.21580/jpi.12.2.2020>.
- Winkel, W S. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi, 2016.
- Yayasan Darussalam. “Data Nilai UAS PAI Kelas IV–VI Tahun Ajaran 2024/2025. Arsip Madrasah.” 2025.

